

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di kelas VII-E SMP Negeri 44 Bandung mulai dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dalam materi konstitusi, secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah mampu meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam materi konstitusi. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang terus mengalami peningkatan, serta kemampuan mengemukakan suatu atau pendapat yang merupakan hasil dari pemahaman siswa sendiri.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Adapun kesimpulan khusus dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pada tindakan siklus I, II, dan III yaitu dengan cara menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar menurut kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan model pembelajaran, menyiapkan media yang mendukung pelaksanaan model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, melakukan penilaian individu dan kelompok untuk

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihat sejauh mana peningkatan pemahaman yang dialami siswa, serta mengembangkan format observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

**Hasna Ramdanira, 2019**

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII-E SMP Negeri 44 Bandung dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap siklus terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai dengan tindakan siklus III aktifitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I fokus penelitian dan penilaian aktivitas terhadap guru masih diklasifikasikan cukup, pada tindakan siklus II menunjukkan klasifikasi baik, sementara pada tindakan siklus III menunjukkan bahwa klasifikasi yang sangat baik. Selain itu, fokus penelitian dan penilaian terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus I menunjukkan klasifikasi cukup, pada tindakan siklus II menunjukkan klasifikasi baik dan sementara pada pelaksanaan tindakan siklus III diklasifikasikan sangat baik karena pada pelaksanaan tindakan siklus III ini siswa sudah dapat mengembangkan indikator-indikator pemahamannya seperti kemampuan menjelaskan, menerjemahkan dan mengekstrapolasi. Hal tersebut terlihat ketika proses diskusi dan evaluasi yang dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Peningkatan pemahaman siswa setelah digunakannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa di kelas VII-E SMP Negeri 44 Bandung. Hal tersebut dibuktikan melalui data hasil pengamatan pemahaman siswa yang mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I kemampuan siswa untuk menjelaskan, menerjemahkan serta mengekstrapolasi terlihat kurang, perubahan kemudian terjadi pada tindakan siklus II sudah terlihat peningkatan pemahaman yang merujuk pada aspek kemampuan untuk menjelaskan, menafsirkan serta mengekstrapolasi meningkat dibandingkan pada tindakan

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus II dan sudah masuk ke dalam kategori cukup. Perubahan pada siklus III terlihat menunjukkan hasil yang diharapkan oleh peneliti dalam penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), penilaian tingkat pemahaman pada siklus III ini masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah digunakannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) peneliti melakukan evaluasi berupa *post test* yang dilakukan setelah siklus III selesai. Adapun tujuan dilakukannya test tertulis ini adalah hasil test yang dilakukan merupakan alat pendukung untuk mengidentifikasi sejauhmana siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi setelah digunakannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) saat proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan perbandingan test tulis antara tindakan siklus I yaitu *pre test*, dan siklus III *post test* terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran PKn khususnya pada materi konstitusi dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) .

d. Kendala yang dialami pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) diantaranya:

(1)Guru merasa kesulitan memberikan motivasi siswa untuk dapat berperan aktif (2) Pada sesi diskusi kelompok guru kesulitan membuat semua siswa berani bertanya, menjawab dan memberikan pendapat (3) Sesi diskusi selalu menjadi awal terjadinya kelas menjadi tidak kondusif (4) Penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam proses pembelajaran bisa dikatakan rumit, apabila dihadapkan pada siswa yang memang memiliki kecenderungan pasif dikelas.

Dengan melihat berbagai kendala yang dihadapi ketika penerapan model pembelajaran *Conceptual Uderstanding Procedures* (CUPs) sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru ialah sebagai berikut :

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Peneliti harus dapat memahami tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), sehingga siswa dapat lebih memahami penggunaan model tersebut.
- 2) Peneliti harus dapat memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri untuk aktif dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti terus meningkatkan kemampuan dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan, baik tentang metode pembelajaran, media pembelajaran bahkan tentang cara mengelola kelas yang baik.
- 4) Peneliti mencari isu atau topik diskusi yang lebih menarik dan mudah dipahami sehingga itu menjadi salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa untuk dapat aktif berpendapat.

## 5.2 Implikasi

Setelah memaparkan simpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan implikasi dari penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) sebagai berikut:

1. Implikasi adanya perencanaan model pembelajaran terhadap penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah ketika menyusun suatu perencanaan pembelajaran maka guru dapat memiliki suatu acuan atau pedoman untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Sehingga, ketika proses belajar mengajar berlangsung guru tidak kebingungan dengan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan dan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran berguna untuk menentukan sebuah metode, model pembelajaran, penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menjadi acuan ketika melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Implikasi penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu proses belajar mengajar menjadi tidak menjenuhkan dan adanya variasi terhadap berjalannya proses belajar mengajar dikelas yang didukung dengan

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya variasi dari media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini proses pembelajaran lebih menekankan kepada keaktifan siswa. Baik keaktifan siswa secara individu maupun secara kelompok.

3. Implikasi dari hasil penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah adanya penguasaan materi yang diajarkan kemudian dengan digunakannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) memiliki implikasi terhadap keaktifan siswa di kelas. Dimana siswa dilatih untuk berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan dilatih untuk dapat menerima pendapat orang lain, sehingga penguasaan materi di kelas dan keaktifan yang dibiasakan ketika proses pembelajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.
4. Implikasi adanya kendala yang dihadapi ketika penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang maksimal.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah memaparkan simpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dan lebih dapat meningkatkan pemahamannya dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk menjadikan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi lebih menarik dan dapat menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- c. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar proses pembelajaran di kelas dapat lebih bermakna, seperti model pembelajaran

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Meskipun Siswa telah mampu meningkatkan pemahamannya dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), namun alangkah baiknya apabila siswa senantiasa meningkatkan kemampuan belajar PKn melalui sumber belajar seperti, buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya, yang akan lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi PKn
- b. Siswa juga diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran PKn tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

## **3. Bagi Sekolah**

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya:

- a. Sekolah lebih memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMP Negeri 44 Bandung.
- b. Sekolah hendaknya dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran dikelas agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal dan berkualitas.
- c. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

Hasna Ramdanira, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat pemahaman itu sangat penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda dan juga lebih memperdalam ketajaman analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang model pembelajaran terutama model yang menarik dan mudah dibuat untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Memperbanyak materi mengenai media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa dalam berkreasi membuat media pembelajaran.